

KAWASAN PESISIR

Pantai Rusak, Nelayan Makin Terpinggirkan

Semarang, Kompas - Kerusakan kawasan pesisir pantai di Jawa Tengah, termasuk kerusakan hutan mangrove, terus meluas. Hingga tahun 2012 sekitar 61.000 hektar kawasan pantai mengalami kerusakan dan menjadi salah satu penyebab terpuruknya kehidupan masyarakat di pesisir, termasuk nelayan.

"Upaya pemulihan kawasan pesisir pantai tidak cukup hanya menanam dan memulihkan hutan mangrove. Perlu pula pembangunan tempat pelelangan ikan yang memadai dengan memperhatikan kondisi pantai," kata pengamat kelautan dari Fakultas Ilmu Perikanan Universitas Diponegoro, Agus Hartoko, Senin (9/7), dalam diskusi "Nasib Maritim yang Makin Merana" di Semarang, Jawa Tengah.

Dari segi pemulihan kawasan pesisir pantai, Agus Hartoko menyarankan, untuk kawasan pantai utara perlu semakin diperbanyak melakukan penanaman mangrove. Sebaliknya, untuk kawasan pesisir pantai selatan bukan mangrove yang diperlukan, melainkan tanaman nyamplung atau pandan laut.

Peraturan daerah

Ketua Komisi B DPRD Jawa Tengah Wasiman mengemukakan, kerusakan kawasan pesisir yang semakin meluas sangat memprihatinkan. "Untuk membantu pemulihan kawasan pantai, berikut pemulihan tanaman mangrove dan pandan laut, DPRD Jawa Tengah saat ini menyiapkan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pelabuhan Perikanan Pantai (P3)," kata Wasiman.

Kepala Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jateng Agus Saefudin mengatakan, sebelum ada peraturan daerah yang jelas dalam mengatur mengenai kewenangan mengelola pesisir pantai, potensi laut terkapling-kapling antara kewenangan pusat, provinsi, dan kabupaten/kota.

(WHO)